



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Program Studi S2 Akuntansi

## Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu Memahami berbagai jenis filsafat Memahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi	1. Mampu Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu 2. Mampu menjelaskan berbagai jenis filsafat 3. Mampu memahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan penugasan <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif	<b>Materi:</b> Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif <b>Pustaka:</b> <i>Ghozali, Imam. 2007. Pergeseran Paradigma Akuntansi dari Positivisme ke Perspektif Sosiologis dan Implikasinya terhadap Pendidikan Akuntansi di Indonesia. Jurnal MAKSI Volume 7 Nomor 1.</i> <i>Hardiwinoto.2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor 2.</i> Lako, Andreas. 2004. Peran Filsafat Ilmu sebagai Fondasi Utama dalam Pengembangan Ilmu (Teori) Akuntansi. <i>Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Mubin, Fatkul. 2011. Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis. Sari, Syarifah dan Yudawijaya, Yogi. 2014. Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Dan Arah Pengembangan Penelitian Akuntansi. Ekomaks. Volume 3, Nomor 1.</i> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imajinatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media.</i>	3%

2	Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmuMemahami berbagai jenis filsafatMemahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi	<p>1.Mampu Memahami tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu</p> <p>2.Mampu menjelaskan berbagai jenis filsafat</p> <p>3.Mampu memahami dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif	<p><b>Materi:</b> Mampu memecahkan masalah dalam tujuan filsafat dan mampu membedakan filsafat dan ilmu, serta jenis filsafat dan dialektika dalam pikiran, alam, materialisme, dan akuntansi, serta mampu Menyusun ide baik dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	5%
3	Memahami keilmuan secara empiris, positivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error LakatosMemahami perlunya filsafat ilmu dari pemikiran sosiologisMemahami cara berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan	<p>1.Mampu menjelaskan keilmuan secara empiris, positivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error Lakatos</p> <p>2.Mampu menjelaskan perlunya filsafat ilmu dari pemikiran sosiologis</p> <p>3.Mampu menjelaskan cara berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	Mampu Menyusun ide artikel yang berkaitan dengan keilmuan secara empiris, positivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error Lakatos; filsafat ilmu dari pemikiran sosiologis; berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan. Serta mampu memecahkan masalah penentuan novelty dari jurnal yang dibahas: - Hardiwimoto.2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor 1</i>	<p><b>Materi:</b> Mampu Menyusun ide artikel yang berkaitan dengan keilmuan secara empiris, positivisme, falsifikasi Popper, paradigma Thomas Kuhn, dan riset trial and error Lakatos; filsafat ilmu dari pemikiran sosiologis; berpikir epistemologis materialisme dan peranan pengetahuan. Serta mampu memecahkan masalah penentuan novelty dari jurnal yang dibahas: - Hardiwimoto.2009. <i>Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor 2</i></p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Hardiwimoto.2009. Filsafat Ilmu dan Perkembangan Ilmu Akuntansi. Value Added. Volume 5 Nomor 2</i></p>	5%

4	Memahami aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuanMemahami etika Kantian - Marxian - HabermasMengidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat	1.Mampu menjelaskan dan mengimplementasikan aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuan 2.Mampu menjelaskan etika Kantian - Marxian - Habermas 3.Mampu engidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan penugasan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu Menyusun ide aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuan; etika Kantian - Marxian – Habermas; dan engidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat. Serta mampu memecahkan masalah novelty dari pembahasan jurnal : - Mubin, Fatkhul. 2011. <i>Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis</i>	<b>Materi:</b> Mampu Menyusun ide aspek ontologis - epistemologis - aksiologis dalam pengetahuan; etika Kantian - Marxian – Habermas; dan engidentifikasi Moral Hazard dalam filsafat. Serta mampu memecahkan masalah novelty dari pembahasan jurnal : - Mubin, Fatkhul. 2011. <i>Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis</i> <b>Pustaka:</b> <i>Mubin, Fatkhul. 2011. Filsafat Modern_Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis</i>	5%
5	Memahami manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansiMemahami filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansiMemahami dimensi manusia spiritualisme religius	1.Mampu menjelaskan manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansi 2.Mampu menjelaskan filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansi 3.Mampu menjelaskan dimensi manusia spiritualisme religius	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan penugasan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel berkaitan menjelaskan manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansi ; filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansi ; dimensi manusia spiritualisme religius	<b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan menjelaskan manusia idealisme dalam membangun ilmu akuntansi ; filsafat positivisme dalam keilmuan akuntansi ; dimensi manusia spiritualisme religius <b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i>	5%
6	Memahami pergeseran paradigma akuntansiMemahami perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik	1.Mampu menjelaskan pergeseran paradigma akuntansi 2.Mampu menjelaskan perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan penugasan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel dengan tema pergeseran paradigma akuntansi; perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik	<b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel dengan tema pergeseran paradigma akuntansi; perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis pradigma sosiologis - kritis - hermeneutik <b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i>	5%

7	Memahami perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmoderisme - dan spiritualisme	Memahami perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmoderisme - dan spiritualisme	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan penugasan  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmoderisme - dan spiritualisme	<b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel perkembangan akuntansi secara filosofis berbasis interpretif - posmoderisme - dan spiritualisme  <b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i>	4%
8	UTS	UTS	<b>Kriteria:</b> UTS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	UTS 2 X 50		<b>Materi:</b> UTS  <b>Pustaka:</b>	20%
9	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik	<b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik	<b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik  <b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i>	2%

10	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara katemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara katemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Case based method 2 X 50</p>	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara katemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara katemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	3%
----	--	--	---	---------------------------------	--	---	----

11	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Case based method 2 X 50</p>	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	2%
----	--	--	---	---------------------------------	--	---	----

12	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Case based method 2 X 50</p>	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	<p>3%</p>
----	--	--	---	---------------------------------	--	---	-----------

13	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Case based method 2 X 50	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotentratif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	3%
----	--	--	---	--------------------------	--	---	----

14	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p>1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Case based method 2 X 50</p>	<p>Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p>	<p><b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotemplatif, kreatif, rasional, dan holistik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Triyuwono, et.al., 2016. Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotemplatif, Holistik, Intuitif, Imaginatif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi. Bogor: Mitra Wacana Media</i></p>	<p>2%</p>
----	--	--	---	---------------------------------	--	---	-----------

15	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik	<b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik	<b>Materi:</b> Mampu menyusun ide artikel berkaitan dengan konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik; menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik  <b>Pustaka:</b> Triyuwono, et.al., 2016. <i>Filsafat Ilmu Akuntansi: Berpikir Kotentratif, Kreatif, Rasional, dan Radikal dalam Akuntansi</i> . Bogor: Mitra Wacana Media	3%
16	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik	1. Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan 2. Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran secara kotentratif, kreatif, rasional, dan holistik	<b>Kriteria:</b> Partisipasi, penugasan, UTS, UAS  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes	Case based method 2 X 50	UAS	<b>Materi:</b> UAS  <b>Pustaka:</b>	30%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Tes	50%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dibajarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dibajarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi

- pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
  - 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
  - 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
  - 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
  - 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
  - 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
  - 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
  - 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S2  
Akuntansi

**UPM** Program Studi S2 Akuntansi



NI NYOMAN ALIT TRIANI  
NIDN 0020058010



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 11 Desember 2025 Jam 22:24 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

